

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV
MI NO 04/E72 KECEMATAN KOTO BARU KOTA
SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Sebahagia Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

ANGGUN WAHYUNI

NPM. 1910013411237



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

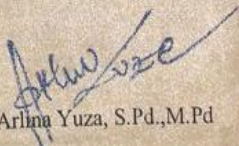
UNIVERSITAS BUNG HATTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Anggun Wahyuni
NPM : 1910013411237
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MI No 04/E.72 Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

Disetujui untuk diujikan oleh:
Pembimbing

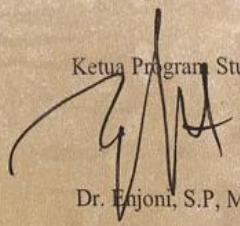

Arlina Yuza, S.Pd.,M.Pd

Mengetahui,


Dekan

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


Dr. Enjoni, S.P, M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Selasa tanggal Dua Puluh Delapan bulan Februari tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bagi:

Nama : Anggun Wahyuni
NPM : 1910013411237
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MI No 04/E.72 Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi

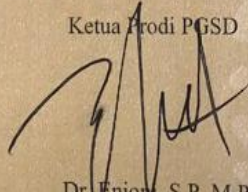
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Dr. Syukma Netti, M. Si	2. 
3. Rieke Alyusfitri, S.Si, M.Si	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjom, S.P, M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggun Wahyuni
Npm : 1910013411237
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MI No 04/E.72 kecamatan Koto Baru kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MI No 04/E.72 kecamatan Koto Baru kota Sungai Penuh Provinsi Jambi” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Pada Februari 2023

Saya yang menyatakan



Anggun Wahyuni

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV MI
NO 04/E.72 KECAMATAN KOTO BARUKOTA
SUNGAI PENUH**

Anggun Wahyuni¹, Arlina Yuza¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : anggunwhyni22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa kelas IV MI 04/E.72 kecamatan Koto Baru kota Sungai Penuh Provinsi Jambi yang belum bisa memecahkan masalah matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model *problem based learning*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pelaksanaan sebanyak dua siklus. Masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Subjek Penelitian adalah seluruh siswa kelas IV Mi No 04/E.72 kecamatan Koto Baru kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Instrumen pada penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan tes kemampuan pemecahan masalah. Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru diperoleh bahwa persentase pelaksanaan pada siklus I sebanyak 72,93% dan persentase pada siklus II 96,15%. Nilai rata-rata pada lembar tes kemampuan pemecahan masalah siswa pada siklus 1 yaitu 43,61 dan siklus 2 yaitu 80,88. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* memiliki peran dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran matematikas siswa kelas IV.

Kata Kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah, Matematika, *Problem Based Learning*

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga dapat diselesaikannya skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MI No 04/72 Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Arlina Yuza, S.Pd, M.Pd., Sebagai dosen pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingan dala penulisan skripsi ini diselesaikan tepat waktu.
2. Dr. Syukma Netti, M.Si., sebagai penguji I dan Ibu Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si., sebagai penguji II yang telah memberi kritik dan saran demi kesempurnaan penyelesaian skripsi ini.
3. Enjoni, S.P, M.P., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dr. Yetty Morelent, M.Hum Selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta Padang.
5. Zulfa Amrina, M.Pd Salaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

6. Afrizal, S.PdI.,M.Pd selaku Kepala Sekolah MI No 04/72 Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.
7. Elva Betti,S.Pd., selaku guru kelas IV MI No 04/72 Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi yang telah membimbing dan sekaligus sebagai *observer* peneliti.
8. Majelis guru beserta pegawai di MI No 04/E.72 Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa PGSD yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Termakasih sebesar-besarnya kepada keluarga, terutama kepada ibu dan kakak laki-laki beserta keluarga besar atas motivasinya.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca dan peneliti.

Padang, Februari 2023

Anggun Wahyuni

1910013411237

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	12
A. Latar Belakang	12
B. Identifikasi Masalah	19
C. Pembatasan Masalah	19
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	19
E. Tujuan Penelitian	20
F. Manfaat Penelitian	20
BAB II LANDASAN TEORETIS	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Pembelajaran Matematika di Sekolah	Error! Bookmark not defined.
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).	Error! Bookmark not defined.
3. Kemampuan Pemecahan Masalah	Error! Bookmark not defined.
4. Bangun Datar	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis Tindakan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.

A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Setting Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Subjek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3. Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Perencanaan Tindakan.....	Error! Bookmark not defined.
2. Tahap Tindakan	Error! Bookmark not defined.
3. Observasi Tindakan	Error! Bookmark not defined.
D. Indikator Keberhasilan	Error! Bookmark not defined.
E. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
5. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ketuntasan Nilai PH Matematika BAB II Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2022/2023.....	5
2. Fase-fase <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	24
3. Indikator Pemecahan Masalah.....	30
4. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.....	31
5. Rubrik Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah	51
6. Analisis Data Aktivitas Guru Siklu I	65
7. Hasil Tes kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Indikator Pemecahan Masalah Siklus I.....	65
8. Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	73
9. Hasil Tes kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Indikator Pemecahan Masalah Siklus II.....	74

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	40
2. Siklus Penelitian Tindakan.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Penilaian Harian Siswa Kelas IV Mi No 04/E.72 Kecaaan Koto Baru Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi	84
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I.....	85
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II.....	97
IV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan 1.....	106
V. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan 2.....	108
VI. Kisi-kisi Siklus I.....	110
VII. Soal Tes Akhir Siklus I.....	111
VIII. Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Akhir Siklus I.....	118
IX. Rekap Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Akhir Siklus I.....	119
X. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I.....	120
XI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II.....	131
XII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan 1	143
XIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan 2.....	145
XIV. Kisi-kisi Siklus II.....	147
XV. Soal Tes Akhir Siklus II.....	148
XVI. Rekap Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Akhir Siklus II.....	156
XVII. Rekap Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Akhir Siklus I.....	157
XVIII. Dokumentasi Penelitian.....	158
XIX. Surat Izin Penelitian.....	162
XX. Surat Keterangan Kementerian Agama Kota Sungai Penuh.....	163
XXI. Surat Keterangan Penelitian.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan. Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi manusia. Pada dasarnya manusia dilahirkan sebagai makhluk pembelajar. Tugas, tanggung jawab, dan panggilan pertama manusia adalah menjadi pembelajar. Manusia sebagai pembelajar memberikan kepada kita sebuah pemahaman bahwa inilah sebuah keunikan manusia dibandingkan dengan berbagai makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Oleh sebab itu, untuk peningkatan mutu pendidikan sangat diperlukan dan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas.

Pendidikan juga memiliki peranan penting dalam menciptakan manusia-manusia yang berkualitas. Sebagaimana tertuang dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional pasal 3 No. 20 tahun 2003 dengan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk tumbuh kembang potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh Karena itu fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut secara umum jelas menerangkan betapa pentingnya pendidikan untuk bangsa. Salah satunya yaitu dalam mengembangkan kemampuan, dimana

pendidik harus bisa mengembangkan kemampuan peserta didik. Hal ini sangat penting karena dalam kehidupan sehari-hari setiap orang selalu dihadapkan pada berbagai masalah yang harus dipecahkan dan menuntut kreativitas untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapinya.

Pemecahan masalah berkaitan erat dengan matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari berbagai cabang ilmu dan teknologi modern. Mata pelajaran matematika perlu diberikan pada semua peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama (BSNP,2006:139). Matematika adalah salah satu pelajaran yang dapat mengembangkan cara berpikir seseorang. Pembelajaran matematika di sekolah tidak hanya menekankan pada hafalan rumus dan mengoprasikan, namun diharapkan dapat menemukan pemecahan masalah tersebut secara sistematis. Pengajaran matematika kepada siswa pada hakekatnya tidak terlepas dari tujuan pembelajaran matematika itu sendiri. Berdasarkan Permendiknas No. 22 tahun 2006, tujuan pembelajaran matematika di sekolah agar peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.

Untuk mencapai tujuan tersebut khususnya membentuk kemampuan pemecahan masalah, seorang guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah terutama dalam pembelajaran matematika. Dalam proses pemecahan masalah terdapat cara atau wahana untuk meningkatkan kemampuan bernalar dan berpikir siswa. Sufri,

dkk (dalam Sahida, 2020), mengatakan bahwa “memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh”. Jadi, kemampuan pemecahan masalah adalah tujuan utama dalam pembelajaran matematika. Karena itu, kemampuan memecahkan masalah hendaknya diberikan, dilatihkan, dan dibiasakan kepada peserta didik sedini mungkin.

Melihat keadaan di lapangan yang peneliti lakukan dengan mengamati proses pembelajaran pada tanggal 5-7 Oktober 2022 di kelas IV MI No 04/E.72 kecamatan Koto Baru kota Sungai Penuh provinsi Jambi menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum berlangsung secara optimal. Terlihat masih banyak siswa yang belum bisa dalam memecahkan masalah matematika. Hal ini ditunjukkan dengan kenyataan di lapangan yaitu pada proses pembelajaran kemampuan siswa dalam memecahkan masalah masih rendah di samping itu sebagian besar siswa hanya mampu menghafalkan rumus dan menirukan langkah-langkah pengerjaan yang telah diberikan guru sehingga siswa tidak terbiasa menyelesaikan masalah secara mandiri. Kesulitan mereka diawali karena mereka kurang dapat memahami makna dari permasalahan yang dihadapinya sehingga kurang dapat memodelkan masalah tersebut ke dalam matematis. Kemudian pada saat pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan dalam proses pembelajaran guru hanya menerapkan pembelajaran yang berbentuk konvensional.

Terkait dengan dengan masalah di atas, hal tersebut lebih terfokus pada kurangnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika. Terlihat

ketika observasi, penyebab dari masalah tersebut dikarenakan siswa tidak terbiasa belajar memecahkan penyelesaian masalah dalam matematika dan yang sering tampak siswa terbiasa menghafal konsep matematika, mendengar penjelasan guru, dan mengerjakan latihan. Hal ini menyebabkan pada pembelajaran matematika belum optimal.

Berdasarkan hasil wawancara pada guru kelas IV MI No 04/E.72 kecamatan Koto Baru kota Sungai Penuh provinsi Jambi Baru Elva Betti, S.Pd menyampaikan bahwa tidak sedikit siswa yang kurang terampil dalam memecahkan masalah dengan kalimat lain siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan konsep, kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Pada guru telah menrepkan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah agar siswa bisa memahami bagaimana memecahkan masalah. Namun masih banyak juga siswa yang kurang memahami bagaimana cara dalam pemecahan masalah. Pada penilaian harian guru siswa memiliki nilai rata-rata Siswa 40,70 banyak siswa yang tergolong ke dalam masalah tersebut 14 dari 17 orang siswa belum bisa dalam memecahkan masalah dan 3 orang lainnya sudah bisa kemampuan pemecahan masalah matematikanya, tapi kuang optimal dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah.

Berdasarkan beberapa fakta yang diuraikan dapat dilihat bahwa pembelajaran matematika pada kelas IV masih belum optimal. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Diketahui Rata- rata nilai pada hasil Penilaian Harian (PH) Bab II di MI No 04/E 72

Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi tahun ajaran 2022/2023 pada table 1 di bawah ini :

Table 1. Ketuntasan Nilai PH Matematika Bab II Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2022/2023

Nilai PH Matematika		Pencapaian KKM		Nilai Rata-rata
Tertinggi	Terendah	Nilai ≥ 73	Nilai < 73	
74	20	3 siswa	14 siswa	40,70

Sumber :Data Sekunder Guru Kelas IV di MI No 04/E 72 Kecamatan Koto Baru Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi

Dari table 1 dapat dilihat nilai rata-rata siswa 40,7 yang masih terbilang rendah. kurangnya keterampilan guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyesuaikan perkembangan siswa sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Untuk itu peneliti bermaksud untuk meneliti dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran matematika siswa. Untuk mencapai tingkatan tersebut maka diperlukan peran guru dalam proses pembelajaran matematika.

Terkait dengan observasi dan wawancara guru di atas, maka identifikasi yang ditemukan dalam pembelajaran: (1) kurangnya pemahaman siswa pada penyelesaian masalah matematika, (2) siswa belum terbiasa dalam memecahkan masalah, (3) dalam proses pembelajaran diterapkan pembelajaran berbentuk konvensional, (4) siswa hanya mampu menghafalkan rumus dan menirukan langkah-langkah pengerjaan yang telah diberikan guru, (5) pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*). Masalah tersebut termasuk

kedalam indikator kemampuan pemecahan masalah, kurangnya keterampilan guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyesuaikan perkembangan siswa sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Untuk itu peneliti bermaksud untuk meneliti dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran matematika siswa. Untuk mencapai tingkatan tersebut maka diperlukan peran guru dalam proses pembelajaran matematika.

Proses pembelajaran matematika, guru yang masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional mempengaruhi kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika. Jadi, guru dituntut untuk kreatif dalam memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran matematika siswa. Tentunya agar tujuan pembelajaran tercapai, maka peran siswa dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, bukan hanya mendengarkan penjelasan guru, tapi siswa diberikan fasilitas untuk menumbuhkan kemampuan berpikir dalam memecahkan suatu permasalahan matematika.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti berdiskusi bersama guru di kelas IV dan menyimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan perlu perbaikan dengan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada pembelajaran matematika. Guru dituntut untuk mengetahui, memilih dan mampu menerapkan model pembelajaran yang dinilai efektif agar siswa dapat berlatih memecahkan masalah yang mereka hadapi sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Salah satu model

pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah model *Problem Based Learning* (PBL).

Berdasarkan masalah di atas, tindakan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran matematika siswa adalah model *problem based learning*. Model *problem based learning* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa. Menurut Barr dan Tagg (dalam Sahida, 2020) “*problem based learning* merupakan salah satu bentuk peralihan dari paradigma pengajaran menuju paradigma pembelajaran”. Jadi, *problem based learning* adalah memfokuskan pada pembelajaran siswa dan bukan pada pengajaran guru. Menurut Kemendikbud, keunggulan dari model *problem based learning* yaitu (1) terjadi pembelajaran yang bermakna, (2) serta mengaplikasikan dalam konteks yang relevan, (3) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Sahida, 2020). Selain itu menumbuhkan kreativitas atau kemampuan siswa dalam mendefenisikan permasalahan, mengolah informasi, dan menganalisis proses penyelesaian masalah melalui proses kerja sama dalam kelompok.

berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka simpulannya untuk melakukan penelitian dengan judul: **Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MI No 04/E.72 kecamatan Koto Baru kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa pada penyelesaian masalah matematika.
2. sebagian besar siswa hanya mampu menghafalkan rumus dan menirukan langkah-langkah pengerjaan yang telah diberikan guru sehingga siswa tidak terbiasa menyelesaikan masalah secara mandiri
3. Dalam proses belajar siswa masih diterapkan pembelajaran yang berbentuk konvensional.
4. Pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model *problem based learning* pada pembelajaran matematika siswa kelas IV MI No 04/E.72 kecamatan Koto Baru kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap dengan materi bangun datar serta Kompetensi 4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model *problem based*

learning pada pembelajaran matematika siswa kelas IV MI No 04/E.72 kecamatan Koto Baru kota Sungai Penuh Provinsi Jambi?”.

Menindaklanjuti rumusan masalah di atas peneliti menentukan alternatif pemecahan masalah pada pembelajara matematika dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yaitu dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL).

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan alternatif pemecahan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model *problem based learning* pada pembelajaran matematika siswa kelas IV MI No 04/E.72 kecamatan Koto Baru kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi siswa

Dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar matematika pada proses pembelajaran.

2. Bagi guru

Dapat lebih kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran matematika dan menambah wawasan tentang penerapan model *problem based learning*.

3. Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas mutu sekolah melalui peningkatan kemampuan pemecahan masalah